
ANALISIS PENGARUH EKSPOR SARANG BURUNG WALET TERHADAP NILAI TUKAR NEGARA DENGAN PAJAK EKSPOR TAHUN 2021**Oleh****Dewi Alia Adninta¹, Difa Fadilla Arsanti Pratami², Naia Apriani Rosvania³, Naufal Faturrahman⁴, Ratu Aulia Japano⁵****^{1,2,3,4,5}Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN dan RRT, Politeknik APP Jakarta****Email: ³piwara2021@gmail.com**

Article History:*Received: 05-11-2022**Revised: 14-12-2022**Accepted: 23-12-2022***Keywords:***Sarang Burung Walet,
Ekspor, Devisa Negara***Abstract:** *Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam seharusnya menunjukkan kinerja perdagangan internasional yang lebih baik dalam meningkatkan nilai tukar negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor sarang burung walet terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia pada tahun 2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Statistik Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model regresi linier univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor Sarang Burung Walet berpengaruh terhadap nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap mata uang negara pilihan dan berpengaruh kuat terhadap pendapatan negara*

PENDAHULUAN

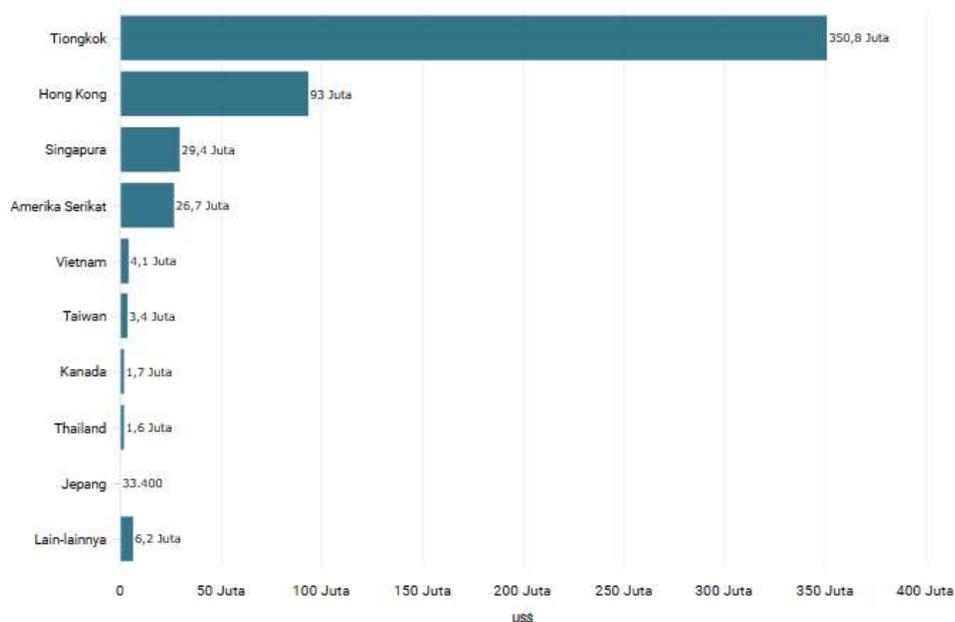
Pada Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2021, ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean. Kegiatan ekonomi perdagangan internasional yang diwujudkan dalam kegiatan ekspor dan impor akan berpengaruh kepada perekonomian nasional suatu negara. Jika suatu negara mengekspor lebih banyak daripada impornya, negara itu memiliki surplus perdagangan. Di sisi lain, jika nilai impor lebih besar dari nilai ekspor, maka negara akan mengalami defisit neraca perdagangan, yang juga akan berdampak pada penurunan GNP (Produk Nasional Bruto) negara tersebut.

Sebagaimana telah diterangkan bahwa perdagangan internasional merupakan komponen penting bagi perekonomian suatu negara. Hal ini didasarkan atas adanya keterkaitan dan ketergantungan antara satu negara dengan negara lainnya. Sarang burung walet menjadi salah satu komoditas ekspor andalan di sektor peternakan Indonesia. Ini mengingat ada sejumlah negara yang membutuhkan sarang burung walet untuk bahan baku obat tradisional. Sarang burung walet adalah air liur burung walet yang dipadatkan menjadi bentuk anyaman seperti mangkok. Biasanya sarang burung walet ini terdapat di dalam gua di tepi laut, namun bisa dibuat dengan menggunakan campur tangan manusia di bangunan atau struktur khusus. Sarang burung walet dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan yang bernutrisi tinggi dan juga digunakan dalam bidang kecantikan sebagai bahan aktif dalam perawatan kulit berbentuk serum, *essence*, *body lotion*, ataupun *hand cream*. Sarang burung walet memberikan banyak kegunaan bagi tubuh diantaranya memperlancar peredaran darah, memperlancar pernafasan, memperbaiki sistem ginjal, meningkatkan regenerasi kulit, menyegarkan kulit, mengobati mata dan multivitamin. Selain itu, juga berguna dalam

produk minuman siap saji karena memiliki kandungan asam amino yang tinggi, maka dari itu sarang burung walet memiliki harga yang cukup mahal.

Sarang burung walet memiliki potensi yang besar di Indonesia karena memiliki banyak keuntungan dan harga yang mahal karena kondisi geografis dan ekologis Indonesia yang sesuai serta ketersediaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kehidupan burung walet dapat mewakili prospek bisnis yang realistis. Dikarenakan hanya dapat dipanen setiap tiga sampai enam bulan sekali, ini bukan hanya sumber hayati yang berharga mahal, tetapi juga merupakan perluasan ilmu pengetahuan dari fauna, ekologi, dan estetika.

Kementerian Perdagangan (2015) menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara pengekspor produk hewani terbesar ke-12 dunia dan pengekspor dan penghasil sarang burung walet nomor satu. Permintaan sarang burung walet di pasar internasional sangat tinggi dan merupakan salah satu ekspor terpenting bagi China. Tingginya permintaan sarang burung walet di pasar internasional disebabkan oleh ketergantungan terhadap khasiat yang terkandung di dalam sarang tersebut. Orang Cina umumnya percaya bahwa sarang burung walet memiliki khasiat obat. Iswanto (2008) menyatakan negara produsen sarang burung walet lain seperti Malaysia, Thailand, Filipina dan Vietnam, Indonesia menguasai hampir 80% pasar sarang walet dunia, terutama sarang walet gedung atau rumah. Sarang burung walet produksi Indonesia sebagian besar diekspor ke Hongkong, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, dan Taiwan.



Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo (2022) menyatakan tren sarang burung walet mengalami peningkatan yang signifikan dalam 5 tahun terakhir yang banyak dihasilkan di pulau Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Data sistem karantina dari Badan Karantina Pertanian (Barantan) IQFAST menunjukkan jumlah ekspor sarang walet selama COVID-19 sebanyak 1.155-ton senilai Rp 28,9 triliun, meningkat 2,13% dibandingkan kinerja tahun 2019 hanya 1.131,2 senilai Rp 28,3 triliun. Barantan telah membantu 23 eksportir sarang burung walet Indonesia untuk mendaftar ke GACC (Administrasi Umum Kepabeanan

Republik Rakyat China), Badan Karantina Pertanian Cina dan terbukti hingga 26-ton atau 23% dari total ekspor SBW RI dibeli oleh Cina. Sebagai pengeksport SBW terbesar di dunia, pelaku bisnis Indonesia terutama membidik pasar Cina. Pasalnya, harga jualnya lebih tinggi dari negara target lain yang berkisar Rp 25 juta hingga Rp 40 juta per kilo. Namun, harga yang tinggi ini juga mensyaratkan syarat pendaftaran untuk pengolah sarang walet, khususnya di Cina.

Tentunya karena harga yang tinggi dan permintaan yang tinggi, hal ini berpeluang untuk dieksport yang sangat mempengaruhi devisa negara, terutama nilai tukar atau kurs, inflasi, dan cadangan devisa negara. Dollati (2012) menyatakan nilai tukar adalah bagian dari salah satu dari faktor pokok yang memberikan dampak terhadap ekspor, karena semakin banyak cadangan devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka makin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan semakin kuat juga nilai mata uang.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan diolah dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data ekspor sarang burung walet tahun 2021 dan merupakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah pihak lain sebelumnya dari instansi yang berwenang dan terkait dengan sektor moneter yaitu Badan Pusat Statistik serta jurnal-jurnal ilmiah, *website* di internet, artikel dan literatur-literatur yang relevan dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan penjabaran deskriptif. Teknik analisis kuantitatif merupakan analisis yang dilakukan dengan perhitungan angka-angka yang faktor yang mempengaruhi indeks nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yaitu nilai ekspor sarang burung walet ke-9 negara. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan mengaplikasikan model regresi linier berganda. Secara spesifik model tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \mu_i$$

Dimana: Y_i adalah nilai tukar USD terhadap mata uang negara lain., β_0 adalah koefisien konstanta; β_1 adalah parameter; X_i adalah nilai ekspor dan μ_i adalah *error term*.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Kuantitatif

Tabel 1. Hasil Estimasi Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
Intercept	1.348e+10	1.278e+10	1.055	0.326
X	-4.172e+01	1.050e+02	-0.397	0.703
R-Squared	3.391e+10			

Adjusted R-Squared	-0.1176
F-statistic	0.158
Prob(F-statistic)	0.7029

Sumber: Hasil olahan data oleh penulis

Pengaruh Nilai Tukar Dolar AS Terhadap Negara Pilihan

Ekspor burung walet berpengaruh terhadap nilai tukar. hal tersebut sesuai dengan teori *balance of payment*, ekspor neto sering menjadi faktor yang dapat mendorong naik dan turunnya kurs mata uang suatu negara. Nilai koefisien ekspor sebesar $-4.172e+01$ berarti kenaikan perubahan ekspor neto mengakibatkan nilai kurs dolar terhadap masing-masing negara. Dengan hasil ini berarti pendapatan ekspor berpengaruh negatif terhadap nilai tukar.

Pengaruh Pajak Ekspor Terhadap Nilai Tukar Dolar AS Terhadap Negara Pilihan

Tabel 2: Data Ekspor Sarang Burung Walet tahun 2021

Negara tujuan	2021
Hongkong	\$ 93.005.500,00
Tiongkok	\$ 350.845.500,00
Singapura	\$ 29.408.800,00
Amerika Serikat	\$ 26.736.100,00
Vietnam	\$ 4.095.600,00
Kanada	\$ 1.710.200,00
Taiwan	\$ 3.388.800,00
Thailand	\$ 1.590.200,00
Jepang	\$ 33.400,00
total	\$ 510.814.100,00

Sumber: BPS (2021)

Tabel 3: Realisasi Pendapatan Negara, 2020-2022

Sumber Penerimaan - Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)		
	2020	2021	2022
I. Penerimaan	1 628 950,53	1 733 042,80	1 845 556,80
Penerimaan Perpajakan	1 285 136,32	1 375 832,70	1 510 001,20
Pajak Dalam Negeri	1 248 415,11	1 324 660,00	1 468 920,00
Pajak Penghasilan	594 033,33	615 210,00	680 876,95
Pajak Pertambahan Nilai dan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	450 328,06	501 780,00	554 383,14
Pajak Bumi dan Bangunan	20 953,61	14 830,00	18 358,48
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Cukai	176 309,31	182 200,00	203 920,00
Pajak Lainnya	6 790,79	10 640,00	11 381,43
Pajak Perdagangan Internasional	36 721,21	51 172,70	41 081,20
Bea Masuk	32 443,50	33 172,70	35 164,00
Pajak Ekspor	4 277,71	18 000,00	5 917,20
Penerimaan Bukan Pajak	343 814,21	357 210,10	335 555,62

Sumber: BPS (2021)

Hasil estimasi pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien menghasilkan nilai negatif dan tidak signifikan. Pada tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan bahwa pendapatan negara dari ekspor sarang burung walet sebesar 2,87% dari pajak ekspor. Hal ini menunjukkan sarang burung walet berpengaruh cukup besar terhadap pendapatan negara dari total pajak ekspor.

KESIMPULAN

Berdasarkan data Hasil Analisis kualitatif yang telah dilakukan, setelah diamati sarang burung walet berpengaruh cukup besar terhadap pendapatan negara dari pajak ekspor sebesar 2,87% atau sebesar \$ 510.814.100,00 pada tahun 2021 dan Negara Indonesia merupakan salah satu pengeksport sarang burung walet terbesar di dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yusuf. Bogor Agricultural University. Retrieved 1 Januari 2022.
- [2] Kementerian Pertanian—Kementan: Ekspor Sarang Walet Makin Diminati dan Nilainya Terus Meningkat. Retrieved 2 January 2023, from <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4658>.
- [3] "Ekspor Sarang Burung Walet RI Laku Ratusan Juta Dolar, Ini Negara Pembelinya" / Databoks. (n.d.). Retrieved 5 January 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/31/ekspor-sarang-burung-walet-ri-laku-ratusan-juta-dolar-ini-negara-pembelinya>
- [4] Kusnandar, B. V. (2022). "Ekspor Sarang Burung Walet RI Laku Ratusan Juta Dolar, Ini Negara Pembelinya" / Databoks. Retrieved 5 January 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/31/ekspor-sarang-burung-walet-ri-laku-ratusan-juta-dolar-ini-negara-pembelinya>

- [5] Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *“Ekspor Sarang Burung menurut Negara Tujuan Utama”* Badan Pusat Statistik (BPS). 2020 *”Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2020-2022”*
- [6] Juniantara, I. P. K. *PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN KURS TERHADAP CADANGAN DEvisa NASIONAL PERIODE 1999-2010.*